

# **PERAN DINAS PERHUBUNGAN K ABUPATEN JEMBER DALAM MELAKUKAN REKAYASA LALU LINTAS JALAN TAHUN 2018**

Oleh :

**Ahmad Junaidi**

Pembimbing :

**Drs. Kahar Haerah, M.Si**

Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Telp.(0331) 336728 (112) Fax. (0331) 337957 Kotak Pos 104

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dalam melakukan rekayasa lalu lintas jalan Tahun 2018 sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 39 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi penanganan rekayasa lalu lintas, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dari laporan tahunan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember. Dari hasil penelitian rekayasa lalu lintas di kabupaten jember sesuai pada sasarannya, namun masih terjadi kemacetan pada titik tertentu terutama pada jam sibuk. Penanganan masalah kelancaran arus lalu lintas merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan, khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dalam bidang lalu lintas, yang memiliki tugas mengatur lalu lintas sehingga arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar. Peran Dinas Perhubungan disini sangatlah penting dalam hal kelancaran transportasi lalu lintas, pelayanan pengaturan dan rekayasa lalu lintas jalan.

**Kata Kunci** : Rekayasa Lalu Lintas, Peran, Dinas Perhubungan.

## **ABSTRACT**

This study aims to Describe the Role of the Department of Transportation of Jember Regency in carrying out road traffic engineering in 2018 in accordance with Regulations of regent of Jember number 39 of 2016 calm position, organizational structure, duties and functions and work procedures of Jember regency transportation office. In this study the technique of collecting data through interviews and observing the handling of traffic engineering, and documentation. The data used are primary data and secondary data from the annual report of the transportation department of Jember Regency. From the results of research, carried out traffic engineering in Jember district according to the target, but still congestion occurs at a certain point, especially during rush hour. The handling of the smooth flow of traffic is the responsibility of the government as the organizer of the government, especially the Department of Transportation of Jember in the field of traffic, which has the task of regulating traffic so that traffic flows can run smoothly. The role of the Department of Transportation here is very important in terms of smooth transportation crossing, regulatory services and road traffic engineering.

**Keywords** : Traffic Engineering, Roles, Department of Transportation.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era Globalisasi semakin maju dan berkembang mengikuti perkembangan jaman modern, hal ini diikuti dengan semakin tinggi mobilitas masyarakat dalam kegiatan dan aktivitas sosial dengan begitu fasilitas transportasi yang memadai dapat menopang kegiatan dan mobilitas masyarakat yang semakin berkembang. Ketersediaan sarana transportasi yang menunjang tersebut tidak dapat berdiri sendiri melalui peran satu pihak saja, namun diperlukan adanya peran serta antara Dinas Perhubungan yang berperan sebagai manajemen transportasi, Dinas Pekerjaan Umum sebagai bidang penyedia prasarana jalan, dan POLRI yang berperan sebagai lembaga penegak hukum. Peran serta ketiga lembaga tersebut dapat menciptakan suatu tujuan terbentuknya sistem transportasi yang aman, lancar, tertib. Perhubungan sendiri adalah suatu tatanan sistem penyelenggaraan transportasi darat maupun perairan daratan yang saling berkaitan satu sama lain dan berintegasi secara keseluruhan dengan ruang lalu lintas (jalan, jembatan, dan atau rel) yang berada di bawah sistem otonomi daerah. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian memperkukuh kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Dinas perhubungan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, yang menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah Daerah di bidang Perhubungan, adapun kegiatan manajemen dan

rekayasa lalu lintas yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan diantaranya adalah survey lalu lintas, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan, Transportasi bukanlah suatu yang sifatnya tunggal namun pada dasarnya terbentuk dari beberapa komponen yang saling terkait antara satu dan lainnya, sehingga akan terjadi masalah ketika komponen ini tidak berjalan sinergis. Transportasi memiliki peran sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasilnya

Dinas perhubungan jember dalam melakukan Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas pengadaan pemasangan dan pemeliharaan rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan rekayasa lalu lintas di kabupaten jember telah dilaksanakan sesuai pada sasarannya, namun masih terjadi kemacetan pada titik tertentu terutama pada jam sibuk. Penanganan masalah kelancaran arus lalu lintas merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan, dalam hal ini adalah menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan Jember, khususnya bidang lalu lintas yang memiliki tugas mengatur lalu lintas agar arus lalu lintas dapat

berjalan dengan lancar, Dinas Perhubungan jember juga memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti memberikan pengawalan terhadap tamu VIP dan VVIP, penyelenggaraan pelayanan untuk pemudik hari raya Idul Fitri dengan mendirikan Rest Area, pelayanan, pengendalian dan pengaturan lalu lintas pada Natal dan Tahun Baru serta event-event Budaya seperti JFC, dalam hal ini peran Dinas Perhubungan sangat berperan penting dalam hal kelancaran transportasi berlalu lintas, pelayanan pengaturan dan rekayasa lalu lintas jalan. Kondisi seperti ini terlihat memprihatinkan mengingat banyak faktor penghambat untuk dinas perhubungan dalam melakukan perannya dalam mengatasi masalah rekayasa lalu lintas.

Demi mewujudkan transportasi yang aman, tertib dan selamat maka dibutuhkan peran transportasi dalam hal lalu lintas dan angkutan jalan yang harus ditata dalam satu sistem transportasi yang terpadu dengan mengintegrasikan unsur-unsur transportasi, peraturan-peraturan dan antar pengembang Undang-Undang yang membidangi Lalu Lintas jalan. Komunikasi kepada *parastake holders* yang bertanggung jawab di bidang transportasi dirasa sangat penting dalam menata transportasi, khususnya mengatur Lalu Lintas untuk membuat para pengguna jalan mengerti akan kebijakan daerah baik tentang pergerakan kendaraan, orang dan barang maupun pelarangan bagi suatu kendaraan untuk melewati suatu ruas jalan tertentu, dan hal tersebut mengacu pada peran dinas perhubungan kabupaten jember telah diatur dalam peraturan bupati jember nomor 39 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas perhubungan kabupaten

jember, selanjutnya diatur pada peraturan perbup kabupaten jember pada bagian kedua bidang lalu lintas mempunyai tugas menyiapkan rencana dan membina manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten jember, jalan propinsi dan nasional yang berada di wilayah kabupaten

Sesuai Pasal 1, ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas, maka rekayasa lalu lintas diartikan sebagai serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Maka selanjutnya penulis akan mengkaji Bagaimana Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Dalam Melakukan Rekayasa Lalu Lintas Jalan Tahun 2018

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian peran**

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran (Soeharto, 2002; Soekanto, 1984: 237).

Aspek-Aspek peran menurut Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teor peran dalam empat golongan yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengambil peristilahan dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut

3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku

4) Kaitan antara orang dan perilaku

## 2. Pengertian Dinas Perhubungan

Menurut Peraturan Bupati Jember Nomor 39 Tahun 2016, Dinas perhubungan Kabupaten Jember merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perhubungan “Berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah dan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perhubungan”.

## 3. Pengertian rekayasa lalu lintas

Menurut Homburger&kell adalah suatu penanganan yang berkaitan dengan perencanaan, geometrik dan operasi lalu lintas jalan serta jaringannya, terminal, penggunaan lahan serta serta keterkaitan dengan model transportasi lainnya. Rekayasa lalu lintas yang banyak digunakan di Indonesia adalah salah satu cabang dari teknik sipil yang menggunakan pendekatan rekayasa untuk mengalirkan lalu lintas orang dan barang secara aman dan efisien dengan merencanakan, membangun dan mengoperasikan geometrik jalan, dan dilengkapi dengan rambu lalu lintas, marka jalan serta alat pemberi isyarat lalu lintas

## 4. Ruang lingkup rekayasa lalu lintas

### 1) Studi karakteristik

a) Faktor-faktor kendaraan dan manusia

b) Volume lalu lintas, kecepatan dan kerapatan

c) Arus lalu lintas, kapasitas jalan dan persimpangan

d) Pola perjalanan , faktor pertumbuhan asal tujuan lalu lintas

e) Faktor-faktor mengenai parkir dan terminal

f) Pelayanan fasilitas dan pemakaiannya

g) Analisis kecelakaan lalu lintas

## 2) Monitoring

Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun. Monitoring digunakan pula untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisiensi mungkin. Monitoring pada umumnya dilakukan baik pada waktu sebelum kegiatan pembinaan maupun bersamaan waktunya dengan penyelenggaraan pembinaan. Monitoring sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengikuti suatu program dan pelaksanaannya secara mantap, teratur dan terus-menerus dengan cara mendengar, melihat dan mengamati, serta mencatat keadaan serta perkembangan program tersebut

## 3) Evaluasi

Evaluasi program merupakan salah satu fungsi dari manajemen program, evaluasi program dilakukan terhadap seluruh atau sebagian unsure-unsur program serta terhadap pelaksanaan program. Evaluasi program harus dan dapat diselenggarakan secara terus menerus, berkala, dan atau sewaktu-waktu. Kegiatan evaluasi ini dapat

dilakukan pada saat sebelum, sedang, atau setelah program dilaksanakan, evaluasi merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana, dan atau dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan. Evaluasi program berguna bagi pengambil keputusan untuk menetapkan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodifikasi, diperluas atau ditingkatkan

#### 4) Rehabilitasi

Secara umum rehabilitasi sendiri adalah suatu proses perbaikan atau pemulihan dari kondisi yang tidak normal menjadi normal, atau pun merupakan pelatihan untuk menghadapi kondisi yang mungkin sudah tidak bisa dikembalikan menjadi normal seperti kerusakan pada bangunan dan lain sebagainya. Kegunaan rehabilitasi sendiri adalah agar bangunan dapat secara difungsikan kembali seperti awalnya. Tindakan rehabilitasi terpaksa harus dilakukan bila terjadi hal-hal yang menyimpang dari rencana semula, baik akibat kesalahan, kelalaian atau pun akibat terjadinya bencana

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan lokasi penelitian Kantor Dinas Perhubungan Jember Jln. Dewi Sartika. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder,

wawancara mendalam, studi pustaka Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Lalu lintas, Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu lintas jalan, Staf bidang lalu lintas.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi pustaka yang dilakukan oleh penulis, selanjutnya akan dibahas terkait dengan Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Dalam Melakukan Rekayasa Lalu Lintas Jalan tahun 2018 meliputi : Fungsi Perencanaan, Pelaksanaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, serta alat pengendali, pengamanan pemakai jalan, dan perlengkapan jalan lainnya, Fungsi Pelaksanaan usulan penetapan dan penilaian serta survei atas tingkat pelayanan jaringan jalan dalam wilayah kabupaten, meliputi volume lalu lintas jalan, kecepatan rata – rata, dan kecepatan maksimum dan minimum, V/C rasio, dan kepadatan lalu lintas, Fungsi Penyusunan ketentuan dan penilaian serta survei atas pelaksanaan kegiatan lalu lintas bidang perhubungan darat yang meliputi pengendalian bangkitan dan tarikan lalu lintas, penetapan kecepatan maksimum dan minimum serta penetapan larangan penggunaan jalan, pengendalian penggunaan jalan, Penyusunan ketentuan dan memantau pelaksanaan serta menyiapkan penyempurnaan tentang pengaturan sirkulasi arus lalu lintas dan pembatasan penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu.

**Fungsi Perencanaan, Pelaksanaan pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan rambu lalu lintas,**

**marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, serta alat pengendali, pengaman pemakai jalan, dan perlengkapan jalan lainnya**

### **Monitoring**

Dinas Perhubungan Jember melakukan monitoring terhadap rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, serta alat pengendali, pengaman pemakai jalan dan perlengkapan jalan lainnya. Berdasarkan kutipan wawancara pelaksanaan pemasangan rambu lalu lintas sudah dilakukan lintas oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dalam hal ini diharapkan dishub jember dalam melakukan pelaksanaan sebagian dari manajemen dan rekayasa lalu lintas bisa terlaksana dengan baik

### **Evaluasi**

Evaluasi Dinas Perhubungan jember dapat mengetahui fungsi rambu lalu lintas dan jaringan jalannya lainnya evaluasi bertujuan untuk mengetahui rambu lalu lintas dan jaringan lainnya yang berada di jalan kabupaten jember. Berdasarkan kutipan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala bidang lalu lintas menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemasangan rambu lalu lintas dan perlengkapan jalan lainnya sudah dilakukan evaluasi bertujuan untuk mengetahui jalan mana saja yang membutuhkan rambu lalu lintas serta perlengkapan jalan lainnya

### **Rehabilitasi**

Rehabilitasi dari pelaksanaan dan pengadaan rambu lalu lintas dan pemeliharaan rambu lalu lintas, marka jalan dan pemberi isyarat lampu lalu lintas, kegiatan rehabilitasi ini dinas perhubungan kabupaten jember bisa mengantisipasi adanya rambu lalu lintas dan perlengkapan jalan lainnya masih berfungsi sebagai mestinya hal ini juga berdampak baik bagi

kelancaran arus lalu lintas dan mengurangi kemacetan di perkotaan hal ini juga berdampak baik bagi perekonomian masyarakat

**Fungsi Pelaksanaan usulan penetapan dan penilaian serta survei atas tingkat pelayanan jaringan jalan dalam wilayah kabupaten, meliputi volume lalu lintas jalan, kecepatan rata – rata, dan kecepatan maksimum dan minimum, V/C rasio, dan kepadatan lalu lintas**

### **Monitoring**

Dinas Perhubungan Kabupaten yang telah ditetapkan dan setengahnya lagi fungsi oleh pengawasan atau monitoring dilakukan setiap hari di jalan Kabupaten Jember guna untuk mengetahui pelayanan jaringan yang sudah ditetapkan survey ini dilakukan agar usulan penetapan dan penilaian serta tingkat pelayanan jaringan jalan terlaksana sesuai dengan kapasitas jalan di Jember. Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala seksi manajemen dan rekayasa lalu lintas mengetahui kelancaran teknis layak jalan dan kapasitas jalan dan mengetahui volume lalu lintas jalan dan kecepatan lalu lintas dari kepadatan lalu lintas bisa dilihat kapasitas jalan masih perlu adanya perbaikan

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah monitoring atau survey dilapangan selesai dilakukan oleh bidang teknis manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan dan dapat dilihat dari ruang TMC (Traffic Management Center) di ruangan ini Dinas Perhubungan Jember dapat mengetahui kecepatan pengguna jalan dan kepadatan lalu lintas. Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala seksi bidang lalu lintas menyatakan bahwa evaluasi dilakukan

setiap hari dari seksi pengendalian operasional lalu lintas survey sedangkan bagian petugas yang berada di ruangan TMC, memudahkan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember khususnya bidang lalu lintas mengetahui kecepatan pengguna jalan dan kepadatan lalu lintas yang berada di wilayah Kabupaten Jember

### **Rehabilitasi**

Fungsi rehabilitasi dilakukan untuk mengetahui jaringan jalan yang ada di wilayah kabupaten masih berfungsi sebagai mestinya rehabilitasi dilakukan atas adanya survey terlebih dahulu dalam hal ini Dinas Perhubungan Jember tidak hanya melihat dari di ruang TMC (Traffic Management Center). Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala seksi bidang lalu lintas menyatakan bahwa teknis layak jalan juga dilakukan oleh penyidik dari kepolisian yang ada di Dinas Perhubungan, sehingga apabila terjadi suatu ketidaklayaan maka dilakukan perbaikan, rehabilitasi perbaikan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember melakukan controlling dalam waktu seminggu sekali hal ini untuk mengetahui CCTV yang berada di tiap-tiap traffic light masih berfungsi sebagai mestinya.

**Fungsi Penyusunan ketentuan dan penilaian serta survei atas pelaksanaan kegiatan lalu lintas bidang perhubungan darat yang meliputi pengendalian bangkitan dan tarikan lalu lintas, penetapan kecepatan maksimum dan minimum serta penetapan larangan penggunaan jalan, pengendalian penggunaan jalan**

### **Monitoring**

Dinas Perhubungan Kabupaten Jember melakukan monitoring untuk mengetahui analisa dampak lalu lintas dan bangkitan tarikan lalu lintas yang ada di

jalan Kabupaten Jember fungsinya untuk melakukan rekayasa lalu lintas, terhadap pengendalian pengguna jalan atas kecepatan maksimum dari tarikan arus lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember melakukan rekayasa lalu lintas.

Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala seksi bidang lalu lintas menyatakan bahwa survey dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui analisa dampak lalu lintas dan bangkitan tarikan lalu lintas yang ada di jalan Kabupaten Jember terhadap pengendalian pengguna jalan atas kecepatan maksimum dan tarikan arus lalu lintas dari tarikan arus lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember melakukan rekayasa lalu lintas

Selebihnya monitoring dilakukan dari ruangan TMC, pantauan langsung dari ruangan TMC masih banyak pengguna jalan marka jalan dan traffic light hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Jember memberikan papan tulisan-tulisan yang berada di dekat rambu lalu lintas agar memudahkan pengguna jalan mengetahui aturan marka dan rambu-rambu lintas jalan

### **Evaluasi**

Evaluasi program merupakan satu fungsi pelaksanaan kegiatan lalu lintas, evaluasi atas penyusunan ketentuan dan survey atas analisa dampak lalu lintas bangkitan dan tarikan arus lalu lintas unyuk melakukan rekayasa lalu lintas. Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala operasional lalu lintas atas penyusunan ketentuan dan kegiatan analisa dampak lalu lintas lalu lintas menyatakan bahwa evaluasi dilakukan sesudah melakukan survey atas pelaksanaan kegiatan lalu lintas terlebih dahulu akibat analisa dampak lalu lintas tentang pengaturan arus lalu lintas

dan dilakukan rekayasa lalu lintas yang sudah ditentukan, untuk mengetahui kepadatan pengguna jalan dengan adanya penanganan simpul menentukan hasil dari rekayasa lalu lintas di jalan Kabupaten Jember

### **Rehabilitasi**

Fungsi dari rehabilitasi dilakukan atas pelaksanaan survey yang meliputi infrastruktur pengendalian bangkitan serta penetapan larangan penggunaan jalan sendiri dalam tugasnya Dinas Perhubungan Jember melakukan tindakan rehabilitasi untuk mengetahui pemeliharaan sistem dari CCTV dan pengecekan rambu lalu lintas masih berfungsi sebagaimana mestinya dilihat CCTV arus lalu lintas di jalan Kabupaten Jember terlihat kecepatan maksimum dan minimum Dinas Perhubungan sendiri tidak sulit untuk penyusunan ketentuan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan lalu lintas. Berdasarkan kutipan wawancara antara peneliti dan kepala seksi bidang lalu lintas menyatakan bahwa rehabilitasi dilakukan pelaksanaan atas pelaksanaan survey yang meliputi infrastruktur pengendalian bangkitan dan dampak lalu lintas tidak berpengaruh banyak dalam lalu lintas umum penggunaan jalan kegiatan siklus atau program dari traffic light dapat di kontrol dari ruangan TMC

**Penyusunan ketentuan dan memantau pelaksanaan serta menyiapkan penyempurnaan tentang pengaturan sirkulasi arus lalu lintas dan pembatasan penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu**

### **Monitoring**

Fungsi dari monitoring sendiri untuk memantau penyempurnaan tentang pengaturan sirkulasi arus

lalu lintas penyusunan dilakukan untuk memudahkan pengguna jalan dan memperlancar kegiatan arus lalu lintas dan pembatasan untuk penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu uji coba dilakukan untuk mengetahui sirkulasi arus. Dari gambaran hasil wawancara tersebut monitoring lapangan yang dilakukan survey terlebih dahulu sebelum menentukan penyusunan tentang pengaturan sirkulasi arus lalu lintas di dalam kota setiap hari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember mengetahui sirkulasi arus dan beberapa titik kemacetan yang ada jalan wilayah jalan Kabupaten Jember meskipun telah dilakukan rekayasa lalu lintas jalan di Kabupaten Jember masih terjadi kemacetan pada waktu jam-jam sibuk.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan hasil dari penyusunan ketentuan pelaksanaan serta pengaturan dalam hal pengaturan tentang arus lalu lintas untuk dilakukan rekayasa lalu lintas penyusunan dan pelaksanaan pengaturan sirkulasi arus fungsinya untuk memperlancar arus lalu lintas dalam kota. Dari gambaran hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh seksi manajemen dan rekayasa lalu lintas sirkulasi arus lalu lintas dan pengaturan tentang arus lalu lintas jalan setelah dilakukan rekayasa lalu lintas dalam kota sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dalam kota.

### **Rehabilitasi**

Secara umum rehabilitasi sendiri adalah suatu proses perbaikan atau pemulihan dari kondisi yang tidak normal menjadi normal, ataupun merupakan untuk menghadapi kondisi yang mungkin sudah tidak bisa dikembalikan menjadi normal dan pembatasan dan penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu missal



pembangunan pulau pulau jalan unsur dari rehabilitasi sendiri adanya pembangunan. Dari gambaran hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa rehabilitasi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, melakukan perbaikan pembangunan dan jaringan jalan di wilayah Kabupaten Jember.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dalam melakukan Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. yang juga merupakan salah satu pelayanan publik yang pemerintah berikan.
2. Dinas Perhubungan Jember mempunyai dan menyiapkan rencana serta membina manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten, jalan propinsi dan nasional yang berada di wilayah kabupaten, manajemen dan rekayasa merupakan suatu kondisi yang berbeda, manajemen merupakan suatu konsep dan tidak terjadi banyak perubahan yang dilakukan, misal perubahan sudut parkir, sedangkan rekayasa melakukan suatu perubahan yang berarti. Suatu keberhasilan rekayasa lalu lintas separuhnya ditentukan oleh manajemen rekayasa yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember.

3. Fungsi penyusunan ketentuan dan penilaian serta survei atas pelaksanaan kegiatan lalu lintas bidang perhubungan darat yang meliputi pengendalian bangkitan dan tarikan arus lalu lintas, analisa dampak lalu lintas dan bangkitan tarikan lalu lintas yang ada di jalan Kabupaten Jember fungsinya untuk melakukan rekayasa lalu lintas, terhadap pengendalian pengguna jalan atas kecepatan maksimum dari tarikan arus lalu lintas, Peran dishub sangat diperlukan dalam hal memperlancar arus lalu lintas jalan dan perekonomian masyarakat menjadi lancar mengacu pada penelitian yang berdasar pada tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, monitoring atau pengawasan dilaksanakan sesuai dengan koordinasi antara kepolisian dan Dinas Perhubungan, sesuai dengan Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2011 tentang manajemen dan rekayasa lalu lintas
4. Kegiatan arus lalu lintas dan pembatasan untuk penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu uji coba dilakukan untuk mengetahui sirkulasi arus maka dilakukan rekayasa lalu lintas dalam kota penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu larangan untuk truck dilarang masuk dalam kota dan penggunaan jalan untuk kendaraan tertentu monitoring yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember untuk mengetahui sirkulasi arus lalu lintas dan kepadatan kendaraan pada jam-jam sibuk

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Buku :**

Denzin, Norman K. Dan Lincoln, Yvonna S. (2009) Handbook of Qualitative Research. Pustaka Belajar : Yogyakarta.

[https://id.wikibooks.org/wiki/Rekayasa\\_Lalu\\_Lintas/Pendahuluan](https://id.wikibooks.org/wiki/Rekayasa_Lalu_Lintas/Pendahuluan), diakses tanggal 21 oktober 2018

Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman. 1992. Analisi Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru, Jakarta : UIP

Poerwadarminta (1995) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, Gramedia Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press

Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 32 tahun 2011 tentang manajemen dan rekayasa lalu lintas dan analisis dampak lalu lintas

Peraturan Bupati Jember Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, Tanggal 1 Desember 2016, Berita Daerah Kabupaten Jember tahun 2016 nomor 39

Sumekar, Rachmat. (2016). Efektivitas Rekayasa Lalu Lintas Melalui Program Penambahan

Lajur Khusus Sepeda Motor Di Kota Surabaya, JKMP (ISSN. 2338-445X), Vol. 4 No.1 Maret 2016, 19 – 32, [ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/download/196/200](http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/download/196/200), diakses tanggal 20 Oktober 2018

Raihana kartika L, (2017) Policy Argumentation Dalam Kebijakan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Berkapasitas Tinggi Dikotabandar Lampung), skripsi, <http://digilib.unila.ac.id/28351/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Wayan Dharma Agus Santosa, Totok Sudaryanto, Iwan Rachmad Soetijono (2013). Kajian Yuridis Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Dalam Pengaturan Lalu Lintas Jalan Di Kabupaten Jember, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian, Mahasiswa. 2013, <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/57031>, diakses tanggal 20 Oktober 2018